

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, DAN FAKTOR LAIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

NICHOLAS ADITYA  
INDRA ARIFIN DJASHAN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia [nicholasaditya20@gmail.com](mailto:nicholasaditya20@gmail.com),  
[indra@stietrisakti.ac.id](mailto:indra@stietrisakti.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this research is to analyze the effect of firm size, liquidity, audit committee, company growth, board size, profitability, debt to asset ratio, firm age on firm value. The object in this research is manufacture companies listed on Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020 as the population. This research uses purposive judgement sampling method in selecting the sample. There are 70 companies, so the total data used was 210. This research uses multiple regression method for data analyst. The result shows that profitability, debt to asset ratio, and firm age have effect to firm value, but firm size, liquidity, audit committee, company growth, and board size have no effect to firm value*

**Keywords:** *Firm Value, Firm Size, Liquidity, Audit Committee, Company Growth, Profitability*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, komite audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, debt to asset ratio, umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2020 sebagai populasi. Penelitian ini menggunakan purposive judgement sampling sebagai metode pengambilan data. Terdapat 70 perusahaan, sehingga total data yang digunakan sebanyak 210 data. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, *debt to asset ratio*, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi likuiditas, komite audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Komite Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat melakukan kegiatan produksi barang atau jasa, dan tempat berkumpulnya semua faktor kegiatan produksi untuk menghasilkan keuntungan. Nilai perusahaan digambarkan dalam sebuah nilai pasar dari suatu kepemilikan dalam bentuk uang perusahaan dan nilai pasar utang. Kegiatan investasi di masa depan akan menaikkan nilai perusahaan. Keberhasilan investasi membutuhkan tambahan dana, dan

perusahaan membuat keputusan dalam menambahkan modal yang berbentuk saham baru. Nilai perusahaan adalah tujuan perusahaan, nilai ini sangat penting karena ini merupakan pemahaman seorang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang. Nilai perusahaan sangat penting bagi seorang investor dalam membuat keputusan akan menginvestasikan uangnya atau tidak. Setiap jumlah modal yang dilakukan untuk investasi sangat mempengaruhi

nilai-nilai terkandung di dalam perusahaan (Indriyani 2017).

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 31/pojk.04/2017 tentang pengeluaran saham dengan nilai nominal berbeda, dewan komisioner otoritas jasa keuangan. Pasal 6 berbunyi "selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini". Salah satu contoh kasus pada tahun 2013 ada 19 emiten yang mempunyai suatu kasus, lalu kasus tersebut ditangani oleh Nurhaida (Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK). Nurhaida mengatakan bahwa jumlah kasus yang dihadapi OJK sudah berjumlah 30 kasus. Kasus-kasus tersebut sedang ditangani, tetapi Nurhaida tidak mau mengatakan nama perusahaan yang terlibat dalam kasus tersebut, dikarenakan kasus tersebut masih belum selesai pemeriksaannya. Terdapat juga 33 saksi administratif dalam bentuk pembekuan izin orang perseorangan sebagai wakil perantara pedagang efek. Hal ini ditetapkan karena adanya kejahatan atas berlakunya peraturan dalam aspek pasar modal yang berwujud tidak ketepatan waktu dalam pemberitahuan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini adalah suatu pengembangan dari peneliti sebelumnya yaitu Djashan dan Agustinus (2020). Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah peneliti menambahkan beberapa variabel independen dari Husna dan Satria (2019) dan Susanti dan Restiana (2018), sehingga peneliti memiliki delapan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, komite audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, *debt to asset ratio*, dan umur perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2017, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai 2020. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh

ukuran perusahaan, likuiditas, komite audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, *debt to asset ratio*, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### Teori Agensi

Teori keagenan merupakan cabang teori yang mendalami desain kontrak untuk memotivasi pihak agen (pihak manajemen) untuk bekerja atas nama prinsipal (pihak pemegang saham) (Scott 2015, 358). Hubungan ini timbul karena ada kerjasama antara pihak pemegang saham dan pihak manajemen dalam melakukan pekerjaan atas nama pihak pemegang saham yang memberikan haknya kepada pihak manajemen untuk mengambil suatu keputusan (Jensen dan Meckling 1976). Menurut Alfinur (2016) cara pihak manajemen untuk menambahkan nilai perusahaan dapat menimbulkan masalah manajer dengan pemilik perusahaan yang diartikan sebagai masalah keagenan. Pihak manajemen disini merupakan pihak manajer perusahaan yang memiliki yang memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan perusahaan dan membelakangi kepentingan pemegang saham, dimana pihak manajer mengutamakan kepentingannya sendiri. Teori ini bertujuan untuk menentukan perjanjian yang praktis untuk mendasari hubungan antara pihak pemegang saham dan pihak manajemen (Moeljadi dan Supriyati 2014). Menurut Agustina (2017) pengimplementasian *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan. GCG merupakan tata kelola suatu perusahaan yang dapat melaksanakan fungsi pengendalian dalam suatu perusahaan sehingga pihak pemegang saham akan lebih mudah untuk memantau uang yang diinvestasikan dan memastikan uang tersebut dijalankan dengan baik. Dengan adanya GCG pengawasan terhadap pihak manajemen akan lebih efektif dan akan menaikkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Wardoyo dan Veronica 2013).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pemahaman seorang investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting terutama bagi investor, karena kita dapat melihat

kinerja suatu perusahaan untuk dijadikan suatu pandangan investor dalam menentukan saham yang ingin dibeli. Nilai perusahaan merupakan penentu suatu kemewahan bagi para investor, karena apabila harga saham naik, maka investor akan mendapatkan keuntungan yang sangat signifikan (Hasnawati 2005). Hasil penjualan, pendapatan, dan faktor-faktor lainnya akan menentukan nilai suatu perusahaan (Putu *et al.* 2014). Tingginya harga saham akan menggambarkan tingginya nilai suatu perusahaan dan akan meningkatkan kepercayaan para investor dan calon investor terhadap kemampuan suatu perusahaan (Hermuningsih 2013).

### Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu perhitungan melalui total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham total penjualan, total pendapatan yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan dapat dikategorikan kedalam perusahaan besar atau perusahaan kecil. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan itu dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar dan dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjaga aktivitas operasionalnya juga semakin banyak (Pratama dan Wiksuana 2016). Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin cepat perusahaan tersebut melakukan pelaporan keuangannya dan juga sebaliknya. Perusahaan besar pasti memiliki banyak staf dan sumber informasi canggih yang membantu perusahaan dalam untuk cepat melaporkan keuangannya (Carbaja dan Yadnyana 2015).

*Ha<sub>1</sub>* Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajibannya, yang digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Likuiditas memiliki peran penting untuk perusahaan, karena perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak internal dan eksternal jika mendapatkan likuiditasnya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mempunyai dana internal yang besar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat menarik investor yang juga melihat

keahlian perusahaan dalam mengatur pendanaannya sehingga ini akan membuat meningkatnya nilai perusahaan (Febrianti 2012).

*Ha<sub>2</sub>* Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### Komite Audit dan Nilai Perusahaan

Komite audit merupakan wujud komite yang dibuat oleh Dewan Komisaris yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan penelitian yang merupakan hal yang sangat penting terhadap penerapan tugas dan fungsi jajaran dewan pimpinan perusahaan dalam penyelenggaraan perusahaan tercatat. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu bagian penting bagi komite audit, karena berfungsi untuk mengontrol manajemen dan auditor independen dalam melakukan proses pelaporan keuangan (Kosasih dan Widayati 2013). Apabila komite audit memiliki kinerja yang baik, maka kontrol didalam perusahaan akan meningkat (Nurhaiyani 2018).

*Ha<sub>3</sub>* Terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

### Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menaikkan aset suatu perusahaan. Kemajuan perusahaan menjelaskan tingkat perluasan yang dibuat oleh perusahaan dengan cara mengamati perkembangan aktiva yang dipergunakan didalam kegiatan operasional. Menurut Wijayanti dan Triani (2020) Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi suatu standar keberhasilan suatu perusahaan. Ini ditafsir sebagai sudut pandang positif bagi investor, karena seorang investor akan melihat pertumbuhan perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai kesempatan dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Pertumbuhan perusahaan memiliki kemampuan mempengaruhi kebijakan pendapatan, kompensasi, dan dividen (Andayani *et al.* 2017).

*Ha<sub>4</sub>* Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### Ukuran Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan

Dewan komisaris adalah bagian terpenting dari *corporate governance* yang memiliki tugas untuk memberikan jaminan dalam pelaksanaan

strategi perusahaan, mengawasi manajemen, dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas dalam suatu perusahaan (Iswandika *et al.* 2014). Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah yang dianggap sebanding untuk bertindak atas nama pemegang saham badan usaha agar dewan komisaris dapat berkerja membawakan hasil dan melaksanakan *corporate governance* dengan rasa bertanggung jawab terhadap pemegang saham (Puspitasari dan Ernawati 2010).

*Ha5* Terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama beberapa periode pada tingginya penjualan, aset dan modal saham. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) menggambarkan profitabilitas sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan selama tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan berdasarkan data laporan laba rugi di akhir tahun. Secara umum, pendapatan Berikut merupakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini: yang didapatkan oleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi (Sudarmadji dan Sularto 2007). Perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan yang konstan dan meningkat akan membuat investor yakin mengenai kemampuan perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Rizqia *et al.* 2013).

*Ha6* Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **Debt to Asset Ratio dan Nilai Perusahaan**

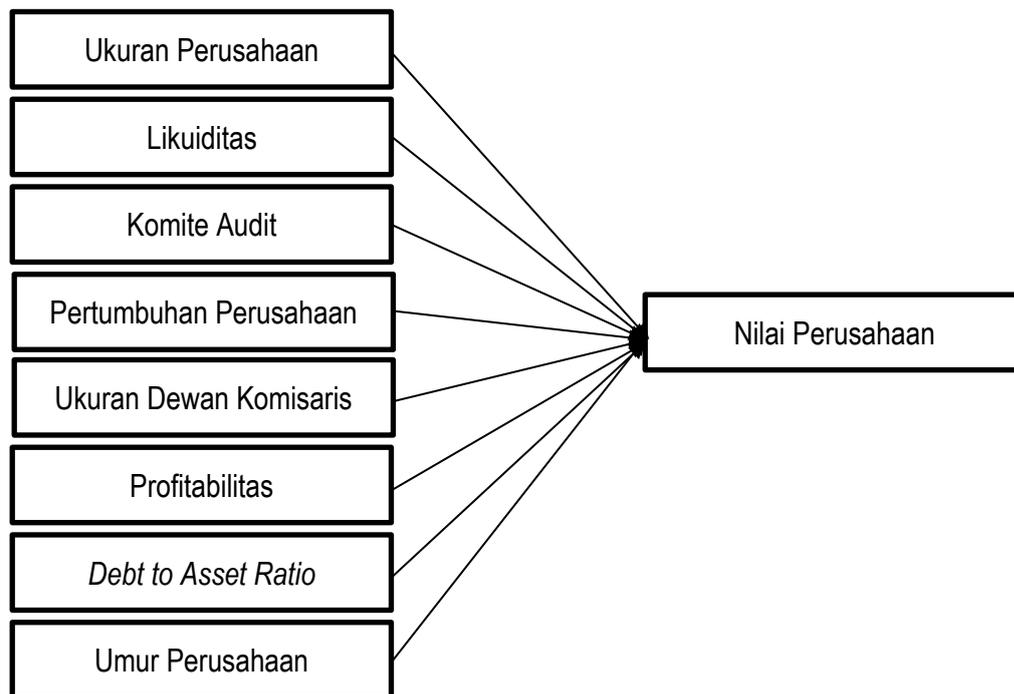
*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aset. Debt to asset ratio adalah salah satu rasio penting untuk melihat nilai perusahaan yaitu rasio *leverage* (Husna dan Satria 2019). Leverage adalah salah satu alat ukur suatu perusahaan mengenai seberapa besar aktiva yang dibayarkan dengan hutang. Hutang ini digunakan untuk membayar aktiva suatu perusahaan yang berasal dari kreditor (Sudarmadji dan Sularto 2007).

*Ha7* Terdapat pengaruh *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan.

### **Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan**

Umur perusahaan dapat menggambarkan berapa lama perusahaan telah berdiri. Umur perusahaan juga digunakan sebagai bukti suatu perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam ekonomi suatu negara (Gabrielle dan Wirjawan 2019). Keuntungan perusahaan yang telah berdiri lama adalah kemudahan mendapatkan dana, karena investor akan mempercayai perusahaan lama, karena dapat dipercaya dalam masalah pelunasan hutangnya (Noviana dan Nellyana 2017). Semakin perusahaan berdiri lama, semakin besar tanggung jawab sosial dinantikan. Ini akan mendatangkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut (Susanti dan Restiana 2018).

*Ha8* Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 1 Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan

### Ukuran Perusahaan

$$Total\ Equity = \frac{Book\ Value\ per\ Share}{OutstandEEng\ Share}$$

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2018 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive judgement sampling* sebagai metode pengambilan data. Terdapat

210 data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Nilai perusahaan adalah sudut pandang seorang investor akan perusahaan, hal ini dihubungkan dengan harga saham suatu perusahaan (Marceline dan Harsono 2017). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksi oleh *Price Book Value* (PBV) yang digunakan oleh Husna dan Satria (2019) dengan rumus:

$$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Rumus untuk mencari Book Value per Share:

Seberapa besar perusahaan tersebut ditentukan berdasarkan besar kecilnya aset yang dimiliki. Aset merupakan suatu alat ukur skala suatu perusahaan, biasanya perusahaan yang besar memiliki aset yang besar (Winarto 2015). Ukuran perusahaan disimbolkan sebagai FSIZE. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan pengukuran yang mengacu pada penelitian Susanti dan Restiana (2018):

$$FSIZE = Ln (Total\ Assets)$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan jatuh tempo. Semakin likuid suatu perusahaan dinilai dari semakin tinggi nilai likuiditasnya (Erawati 2015). Tingkat likuiditas perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR). Dalam penelitian ini CR diukur menggunakan pengukuran yang mengacu pada penelitian (Brigham 1995, 71):

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

(UDK) diukur menggunakan pengukuran dari penelitian (Firdausya *et al.* 2013):

$$UDK = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

$$CR = \frac{\text{Komite Audit}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapasitas

Komite audit adalah mediator antara manajemen perusahaan dan dewan komisaris maupun pihak eksternal yang lain karena penggunaan komite audit adalah usaha peningkatan terhadap cara pengelolaan perusahaan (Sari dan Ardiana 2014). Dalam penelitian ini komite audit disimbolkan menjadi KA. Komite audit diukur menggunakan pengukuran dari penelitian Sari dan Sanjaya (2018):

$$KA = \sum \text{Anggota komite audit}$$

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi suatu standar keberhasilan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ditafsir sebagai sudut pandang positif bagi investor, karena seorang investor akan melihat pertumbuhan perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai sebuah kesempatan dalam mendapatkan keuntungan yang besar (Wijayanti dan Triani 2020). Pertumbuhan perusahaan disimbolkan menjadi GROWTH yang diukur menggunakan pengukuran dari penelitian Syardiana *et al.* (2015):

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

### Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris adalah jumlah yang dianggap sebanding untuk bertindak atas nama pemegang saham badan usaha agar dewan komisaris dapat bekerja membawakan hasil dari melaksanakan *corporate governance* dengan rasa bertanggung jawab terhadap pemegang saham (Puspitasari dan Ernawati 2010). Dalam penelitian

ini ukuran dewan komisaris suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan selama tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan berdasarkan data laporan laba rugi di akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro 2007). Untuk mengukur suatu profitabilitas didalam penelitian ini menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Dalam penelitian ini ROA diukur menggunakan pengukuran dari penelitian Husna dan Satria (2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

### Debt to Asset Ratio

*Leverage* adalah salah satu alat ukur suatu perusahaan mengenai seberapa besar aktiva yang dibayarkan dengan hutang. Hutang ini digunakan untuk membayar aktiva suatu perusahaan yang berasal dari kreditor (Sudarmadji dan Sularto 2007). Untuk mengukur suatu *leverage* didalam penelitian ini menggunakan debt to asset ratio (DAR). Dalam penelitian ini DAR diukur menggunakan pengukuran dari penelitian Husna dan Satria (2019):

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

### Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat menggambarkan berapa lama perusahaan telah berdiri. Untuk mengukur suatu umur perusahaan (AGE) maka akan menggunakan rumus pengukuran dari penelitian Gabrielle and Wirjawan (2019):

$$\text{AGE} = \frac{\text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}}{\text{Perusahaan}}$$

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah	Data
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017 sampai 2020	153	459

Perusahaan manufaktur yang tidak menyampaikan hasil laporan keuangannya pada akhir tahun fiscal per tanggal 31 Desember dalam periode 2017 sampai 2020	(8)	(24)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam menyampaikan hasil laporan keuangannya selama periode 2017 sampai 2020	(28)	(84)
Perusahaan manufaktur yang tidak menghasilkan laba positif dalam periode 2018 sampai 2020	(47)	(141)
Jumlah Sampel	70	210

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	210	0.095639	28.874474	2.51057000	3.804556856
FSIZE	210	11.271974	14.546491	12.48927402	0.681911138
CR	210	0.652900	303.281901	5.45667884	25.196607626
KA	210	2	4	3.04	0.215
GROWTH	210	-0.307847	2.706460	0.11020799	0.273308139
UDK	210	2	10	4.11	1.791
ROA	210	0.000282	0.466601	0.07976505	0.077394975
DAR	210	0.003453	0.844782	0.37043929	0.183954251
AGE	210	9	91	39.93	14.037

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji T

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-4.228	0.000	
FSIZE	-0.027	0.945	Ha <sub>1</sub> tidak diterima
CR	0.008	0.347	Ha <sub>2</sub> tidak diterima
KA	0.609	0.549	Ha <sub>3</sub> tidak diterima
GROWTH	-0.650	0.414	Ha <sub>4</sub> tidak diterima
UDK	0.047	0.749	Ha <sub>5</sub> tidak diterima
ROA	30.086	0.000	Ha <sub>6</sub> diterima
DAR	3.483	0.000	Ha <sub>7</sub> diterima
AGE	0.034	0.044	Ha <sub>8</sub> diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dalam pengujian normalitas residual terdapat 210 data yang tidak terdistribusi secara normal. Uji asumsi klasik menyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dan autokorelasi, tetapi terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas (ROA). Hasil uji hipotesis dari analisa koefisien korelasi memperlihatkan nilai R sebesar 0.678 yang menyatakan bahwa hubungan variabel dependen dan variabel independent kuat. Hasil uji hipotesis memperlihatkan analisa koefisien determinasi (*Adjusted R<sub>2</sub>*) sebesar 0.438 yang menunjukkan bahwa variabel dependen nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel

independen ukuran perusahaan (FSIZE), likuiditas (CR), komite audit (KA), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), ukuran dewan komisaris (UDK), profitabilitas (ROA), *debt to asset ratio* (DAR), dan umur perusahaan (AGE) adalah sebesar 43,8% dan sisanya yaitu 56,2% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian uji F memperlihatkan bahwa model regresi fit dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji T ditunjukkan pada tabel 3.

Hasil dari uji T memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai *sig.* sebesar

0.945 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \geq 0.05$  yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena aset yang dimiliki perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sebanyak apapun aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, apabila aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dipergunakan secara maksimal itu tidak dapat menaikkan nilai perusahaan.

Hasil dari uji T memperlihatkan bahwa likuiditas mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.347 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \geq 0.05$  yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena dari sudut pandang investor, mereka akan berpikir bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memutar modal kerjanya dan ini akan membuat banyak dana menganggur, sehingga perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan keuntungan.

Hasil dari uji T memperlihatkan bahwa komite audit mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.549 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \geq 0.05$  yang menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena komite audit yang berada didalam perusahaan tidak mempunyai tugas dalam mengontrol pihak perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Kurangnya efektivitas dalam pengawasan terjadi karena adanya jumlah komite audit yang kurang signifikan, jika komite audit tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, ini akan menyebabkan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji T memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.414 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \geq 0.05$  yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan

tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kinerja perusahaan yang baik tidak selalu diukur dari pertumbuhan pasarnya, investor tidak selalu memandang pertumbuhan perusahaan itu sebagai hal positif.

Hasil uji T memperlihatkan bahwa ukuran dewan komisaris mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.749 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \geq$

0.05 yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena banyaknya dewan komisaris tidak memastikan adanya pengawasan yang baik terhadap kegiatan manajemen, sehingga itu tidak bisa menjadi patokan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil uji T memperlihatkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.000 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \leq 0.05$  yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang di dapat suatu perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Semakin tinggi ROA maka produktivitas aset dalam mendapatkan keuntungan dengan baik akan menarik investor terhadap perusahaan.

Hasil uji T memperlihatkan bahwa *debt to asset ratio* mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.000 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \leq 0.05$  yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena jika suatu perusahaan dapat memperoleh tingkat pengembalian aktiva yang telah dibiayai oleh hutang lebih besar disbanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik menjadi lebih besar.

Hasil uji T memperlihatkan bahwa umur perusahaan mempunyai nilai  $sig.$  sebesar 0.044 dimana nilai tersebut menunjukkan  $sig. \leq 0.05$  yang menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin banyak informasi yang didapatkan oleh investor mengenai perusahaan, ini akan mendatangkan kepercayaan investor pada suatu perusahaan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberi kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, komite audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, *debt to asset ratio*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan yang mengakibatkan penelitian ini kurang sempurna dimana penelitian ini hanya

terdapat 8 variabel, sedangkan masih ada variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak diuji dalam penelitian ini, periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun dari 2018 sampai dengan 2020, data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal, dan terdapat masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan keterbatasan pada

penelitian ini, peneliti merekomendasikan menambah atau mengganti variabel yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti struktur modal dan kepemilikan institusional, menambahkan waktu periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik, melakukan transformasi data untuk mengatasi masalah normalitas dan heteroskedastisitas.

## REFERENCES

- Agustina, Dewi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>.
- Alfinur. 2016. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI." *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 12 (1): 44–50. <https://doi.org/10.21067/jem.v12i1.1178>.
- Andayani, Niluh Sri, IG.B. Wiksuana, and I.B. Panji Sedana. 2017. "Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah IPO Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6 (3): 881–908.
- Brigham, Eugene F. 1995. "International Edition Fundamental of Financial Management Seventh Edition."
- Carbaja, Luh Komang Indah Christina, and I Ketut Yadyana. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13 (2): 615–24.
- Djashan, Indra Arifin, and Yosua Agustinus. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value." *GATR Accounting and Finance Review* 5 (1): 22–27. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(3)).
- Erawati, Diana. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasar/Buku Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2012." *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA* 1 (1): 71–87.
- Febrianti, Meiriska. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14 (2): 141–56.
- Firdausya, Zanera Saroh, Fifi Swandari, and Widyar Effendi. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Wawasan Manajemen* 1 (3): 407–24.
- Gabrielle, Jilley, and Ricardo Suhendra Wirjawan. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Keuangan Di BEI." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* III (2): 1–13.
- Hasnawati, Sri. 2005. "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta." *JAAI* 9 (2): 117–26.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and the Firm Value." *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*, 115–36. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.440>.
- Honggo, Kevin, and Aan Marlinah. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 9–26.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10 (2): 333–48. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.
- Iswandika, Ryandi, Murtanto, and Emma Sipayung. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility."

- E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi* 1 (2): 1–18. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4804>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, 305–60. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Kosasih, Fransiska Natalia, and Catur Widayati. 2013. "Pengaruh Independensi Komite Audit, Efektivitas Komite Audit Dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011." *Jurnal Akuntansi XVII* (01): 132–48.
- Marceline, Lilian, and Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 226–36. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/290/264>.
- Moeljadi, and Triningsih Sri Supriyati. 2014. "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 5 (2): 6–15.
- Noviana, Kezia Crusita, and Nellyana. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (3): 168–76. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.416>.
- NURHAIYANI. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 107–16. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E- Jurnal Manajemen Unud* 5 (2): 2302–8912.
- Puspitasari, Filia, and Endang Ernawati. 2010. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* 3 (2): 189–215.
- Putu, Ni Nyoman G Martini, Moeljadi, Djumahir, and Atim Djazuli. 2014. "Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firm." *International Journal of Business and Management Invention* 3 (2): 35–44.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, and Sumiarti. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* 4 (11): 120–30.
- Sari, Agung Mirah Purnama, and Putu Agus Ardiana. 2014. "Pengaruh Board Size Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7 (1): 177–91.
- Sari, Dwi Putri Kartika, and Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>.
- Scott, William R. 2015. "Financial Accounting Theory Seventh Edition."
- Sudarmadji, Ardi Murdoko, and Lana Sularto. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan." *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)* 2: 53–61.
- Sujoko, and Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9 (1): 41–48. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>.
- Susanti, Neneng, and Nanda Gyska Restiana. 2018. "What's the Best Factor to Determining Firm Value?" *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 22 (2): 301–9. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, and Zuwesty Eka Putri. 2015. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas VIII* (1): 39–46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>.
- Wardoyo, and Theodora Martina Veronica. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social, Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal*

*Dinamika Manajemen* 4 (2): 132–49.

Wijayanti, Dina Eka, and Ni Nyoman Alit Triani. 2020. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tanure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 8* (3).

Winarto, Jacinta. 2015. "The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Information, Business and Management* 7 (4): 323–49.

